DAMPAK ATIVITAS WISATA RELIGI TERHADA PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT

(STUDI MAKAM TEUNGKU DI UJUNG DESA LATAK AYAH KECAMAAN SIMEULUE CUT KABUPATEN SIMEULUE)

SKRIPSI S-1

ELDA PUTRA ALDANI

NIM. 180405031

Prodi Kesejahteraan Sosial

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY

DARUSALAM BANDA ACEH

JUNI 2024

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi Kesejahteraan Sosial

Dengan Judul:

Dampak Aktivitas Wisata Religi Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Makam Teungku di Ujung Desa Latak Ayah Kecamatan Simeulue Cut Kabupaten Simeulue)

Di susun oleh:

ELDA PUTRA ALDANI
NIM. 180405031

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalan penyelesaian studi pada Program Studi Kesejahteraan Sosial
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr.Sabirin,S.Sos.I., M.Si	Hijrah Saputra, S.Fil., M.Sos
NIP.198401272011011008	NIP.199007212020121016

19/4/24

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Manaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diserahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Kesejahteraan Sosial

Diajukan Oleh:

ELDA PUTRA ALDANI
NIM. 180405031

Pada Hari/Tanggal: Selasa, 11 Juni 2024 M
4 Dzulhijjah 1445 H

Di Darussalam, Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi:

Ketua	Sekretaris
Dr. Sabirin, S.Sos.I., M.Si	**Hijrah Saputra, S.Fil.I., M.Sos**
NIP. 198401272011011008	**NIP. 199007212020121016**
Penguji I	**Penguji II**
Dr. Zalikha, M.Ag	**Wirda Amalia, M.Kesos**
NIP. 197302202008012012	**NIP. 198909242022033001**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN AR-Raniry Banda Aceh

Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd
NIP. 196412201984122001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.

Yang Bertanda tangan Di bawah ini

Nama : Elda Putra Aldani

Nim. : 180405031

JURUSAN/ prodi : Kesejahteran sosial

Judul skripsi : Dampak Aktivitas Wisata Religi Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Makam Teungku Di Ujung Desa Latak Ayah Kecamatan Simeulue Cut Kabupaten Simeulue)

Menyatakan dengan sebenarya benarnya Bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya asli saya Sendiri Dan Bukan Hasil plagiarisme, pencurian hasil karya orang lain, Hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya Karena Hubungan material Maupun non-material, ataupun Segala kemungkinan yang lain yang hakekatnya Bukan merupakan karya Tulis Skripi saya secara orisinal Dan otentik.

Bila dikemudian Hari Diduga kuat Ada ketidak sesuaian antar fakta Dan kenyataan ini, saya bersedia Di Proses oleh Tim Fakultas yang Di bentuk untuk Melakukan verifikas. dengan sanksi terberat pembatalan kelulusan/kesarjanaan

Demikian Surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran saya Sendiri Dan tidak ada tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun Demi menegakan integritas Akademik di institusi ini.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Hormat Saya

ELDA PUTRA ALDANI

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahiwabarakatuh.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadhirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat beliau yang telah memberikan pencerahan kepada umat manusia sehingga berkehidupan yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Syukur Alhamdulillah atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang sederhana ini untuk memenuhi dan melengkapi persyaratan untuk mencapai gelar strata satu (S1) pada Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul **"Dampak Aktifitas Wisata Religi Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Makam Teungku Di Ujung desa Latak Ayah Kecamatan Simeulue Cut Kabupaten Simeulue)"**.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan, kesalahan dan juga kesilapan, skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan serta dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu prof Dr. Kusumawati Hatta, M. Pd selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, bapak Dr. Mahmuddin selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi, bapak Fairus MA selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi, bapak Dr. Sabirin, S.Sos.I., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan seluruh civitas akademik beserta seluruh staf Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
2. Bapak Teuku Zulyadi, M.Kesos., ph.D selaku ketua prodi Kesejahteraan Sosial fakultas dakwah dan komunikasi dan dan seluruh staf prodi serta para dosen yang telah mendidik, memberi motivasi serta bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Sabirin, S.Sos.I, M,Si., selaku dosen pembimbing I dan bapak Hijrah Saputra, Sfill.I., M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran serta tenaga dalam memberikan bimbingan dan masukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Bapak Hasan Asri selaku Kepala Desa Latak Ayah beserta seluruh masyarakat Desa Latak Ayah Kecamatan Simeulue Cut Kabupaten Simeulue yang telah banyak membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
5. Ayahanda dan ibunda yang telah memberikan doa, restu serta dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Saudara penulis yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat penulis yang sudah banyak membantu baik waktu, pikiran, tenaga dan saran-saran yang sangat membantu penulis dan kepada yang telah memberikan tenaganya untuk membantu penulis dan kepada yang telah membantu mendoakan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
8. Seluruh teman-teman prodi Kesejahteraan Sosial khususnya leting 2018 yang telah memberikan semangat sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Demikian ucapan terima kasih, penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT bukan milik manusia, maka jika terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini baik dari segi penulisan maupun pembahasan, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik dari pembaca yang sifatnya membangun dan perbaikan pada masa mendatang.

Banda Aceh, 11 September 2023
Penulis,

ELDA PUTRA ALDANI

DAFTAR PUSTAKA

COVER .....

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG .....

KATA PENGANTAR .....**ii**

DAFTAR ISI .....**V**

ABSTRAK.....**vii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian.....6
D. Manfaat Penelitian.....7
E. Penjelasaan Istilah 8

BAB II KAJIAN PUSTAKA.....**11**

A. Penelitian Terdahulu 11
B. Pengertian Dampak 13
C. Pariwisata.....15
D. Keseahteraan Sosial.....19
E. Pengertian Makam.....23

BAB III METODE PENELITIAN **27**

A. Jenis Dan Pendekataan Penelitian 27
B. Informan Penelitian 30
C. Lokasi Penelitian 31
D. Subjek Penelitian.....31
E. Instrumen penelitian 32
F. Tehnik Analisis Data 33

BAB IV HASIL PENELITIA DAN PEMBAHASAN **39**

A. Gambaran lokasi penelitian 39
   1. Profil kecamatan simeulue cut 39
   2. Profil desa latak ayah.....41
   3. Kondisi sumber daya alam.....44
   4. Kondisi sarana dan prasarana.....45

B. Dampak Wisata Religi Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat 46
1. Peluang Usaha 46
2. Perkembangan Sosial Ekonomi Masyarakat 51
3. Kontribusi Terhadap Pendapatan Desa 54
4. Perkembangan Insfratruktur 55
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat 59
1. Faktor Pendukung Perkembangan Objek Wisata 59
2. Faktor Penghambat Perkembangan Objek Wisata 61

Bab V Penutup .....

A. Kesimpulan 66
B. Saran 68

Daftar Pustaka 69

Lampiran-Lampiran .....

Daftar Lampiran

Lampiran 1 : Daftar Instrument Wawancara

Lampiran 2 : Data Dokumentasi

Lampiran 3 : Surat Izin Melakukan Penelitian

Lampiran 4 : Daftar Pertanyaan Wawancara

Lampiran 5 : Dokumentasi

ABSTARK

Makam teungku di ujung kabupaten simeulue menjadi salah satu wisata religi yang i kunjungi oleh masyarakat baik di daerah simeulue maupun luar daerah simeulue, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak wisata religi makamtengku di ujung kecamatan simeulue cut kabupaten simeulue, serta untuk mengetahui aktr pendukung dan penghambat dari pengembangan objek wisata makam teungku di ujung kecamatan simeulue cut kabupaten simeulue. Jenis penelitian ini mengunkan jenis penelitian kualitatif dengan mengunakan metode pengumpulan data, mengunakan wawancara, observasi dan dokumentasi hasil penelitian menjelaskan tentang dampak bjek wisata religi terhadap peluang usaha, perkembangan ssial ekonmi masyarakat, kontribusi terhadap pendapatan desa, adapun bebrapa faktor pendukung perkembangan objek wisata religi makam teungku di ujung dimana dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten simeulue mendukung penuh baik memfasilitasi ataupun memberi dan perbaikan sebesar Rp. 10.000.000 per tahun nya serta akti mempromosikan objek wisata teunku di ujung melalui media cetak maupun media sosial sehinga objek wisata makam teungku di ujung dapat di kenal baik masyarakat luar simeulue maupun luar negeri, faktor penghambat yaitu berupa masih kuranya fasilitas serta jalanan menuju objek wisata yang masih belum di perbaiki

Kata kunci : Dampak,wisata religi, peluang usaha, makam teungku di ujung

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pariwisata Indonesia merupakan salah satu sektor yang cukup berpotensial untuk dikelola dan dikembangkan secara optimal. Pembangunan dan pengembangan sektor wisata ini tentunya dapat membantu perekonomian yang ada didaerah tersebut sehingga dapat meningkatkan tingkat pendapatan masyarakat di daerah itu. Wisatawan yang datang tentunya memiliki beragam tujuan, ada yang ingin berekreasi bersama kerabat atau keluarga maupun ingin menambah pengetahuan tentang objek wisata yang dituju. Pariwisata merupakan fenomena kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh sekelompok atau kelompok manusia ke suatu tempat untuk memenuhi kebutuhan keinginannya[1]

di mana perjalanan yang dilakukan tersebut didukung dengan berbagai macam fasilitas yang ada di daerah tujuan tersebut yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan Dunia pariwisata memang sudah dikenal sejak dulu di seluruh dunia maupun di Indonesia sendiri, pada masa sekarang ini pariwisata semakin berkembang dan memiliki berbagai jenis pariwisata seperti wisata budaya, wisata bahari, wisata kuliner, wisata cagar alam, wisata religi dan sebagainya. Berdasarkan UU no menyatakan bahwa penyelenggaraan kepariwisataan ditunjukkan untuk meningkatkan pendapatan nasional.

[1] Igusti bagus arjana, *geografis pariwisata dan ekonomi kreatif*, catatan k 2,PT Rajagrafindo persada,Jakarta,2016 Hlm.12

dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, memperluas dan meratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan dan mendayagunakan obyek daya tarik wisata di Indonesia serta memupuk rasa cinta tanah air dan mempererat persahabatan antar bangsa[2]

Masyarakat pada umum nya memiliki tradisi berwisata, dan memiliki budaya religi yang sangat kuat. Hal ini ditunjukkan melalui kuatnya religiusitas masyarakat Indonesia terlebih masyarakat di pulau jawa. Wisata religi sendiri dapat dikatakan sebagai wisata yang sedikit banyak dikaitkan dengan Agama, Sejarah, Adat istiadat kepercayaan umat atau kelompok dalam masyarakat. Wisata ini dilakukan oleh banyak orang secara bergerombol atau rombongan ke tempat-tempat suci ke makam wali atau pemimpin yang diagungkan atau tempat pemakaman tokoh yang dianggap manusia ajaib penuh legenda Salah satu potensi wisata yang berkembang saat ini adalah wisata religi atau yang disebut dengan ziarah. Wisata ziarah adalah perjalanan yang dilakukan secara sukarela yang bersifat sementara, dengan cara mengunjungi tempat-tempat suci atau keramat untuk berdoa atau dengan motivasi mendapatkan pengalaman, pendalaman, danpenghayatan nilai-nilai religi/spiritual.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[2] Republik Indonesia, 1999, *Undang-Undang Otonomi Daerah,* Kuraiko Pratama Bandung, Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 Tentang Kepariwisataan.

Secara substansial, wisata religi adalah perjalanan keagamaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan spiritual, agar jiwa yang kering kembali basah oleh hikmah-hikmah religi. Dengan demikian, objek wisata religi memiliki cakupan yang sangat luas, meliputi setiap tempat yang bisa menggairahkan cita rasa religiusitas yang bersangkutan. Dengan wisata religi, yang bersangkutan dapat memperkaya wawasan dan pengalaman keagamaan serta memperdalam rasa spiritual[3]

Penghormatan tinggi terhadap leluhur melahirkan tradisi ziarah ke tempat-tempat yang dikeramatkan. Fenomena tersebut juga terjadi di Makam Teungku Diujung atau yang biasa disebut Halilullah. Menurut Bapak M. Najib, Juru kunci Makam Teungku Di ujung "Teungku Di ujung adalah orang yang pertama kali menyebarkan Agama Islam di Pulau Simeulue. Teungku Diujung ini berasal dari Padang pada abad ke-14 atau 15 Masehi. Pada saat itu Teungku Di ujung ingin melaksanakan ibadah haji pada masa Sultan Iskandar Muda. Namun sebelum Teungku Diujung melaksanakan ibadah haji, Sultan Iskandar Muda meminta Teungku Diujung untuk berangkat ke Pulau Simeulue yang dulu di namai Pulau U untuk diislamkan dengan melakukan dakwah islamiah, karena pada masa itu masyarakat di sana belum Islam. Hal ini sebagai syarat agar Teungku Diujung bisa menunaikan ibadah haji Karena Teungku Diujung tidak Mengetahui arah.

[3] Zajma Thalia, dkk. "*Pengembangan wisata budaya berbasis wisata ziarah sebagai wisata minat khusus di Kabupaten Karanganyar"*. Jurnal Penelitian Humaniora. Volume 12, No. 2. (Surakarta: Fakultas Sastra dan Seni Rupa: UNS, 2011), hal. 94.

Jalan ke Pulau Simeulue (Pulau U), Sultan Iskandar Muda menunjuk seorang gadis bernama Putri Melur (Si Melur) yang merupakan warga asli Simeulue sebagai penunjuk jalan. Dari nama Si Melur inilah yang dulunya Pulau U akhirnya diganti menjadi Pulau Simeulue. Karena Teungku Diujung bersama dengan seorang gadis dan agar tidak mengundang fitnah, oleh karena itu Sultan Iskandar Muda menikahkan keduanya. Setelah menikah keduanya pun berlayar ke Pulau Simeulue untuk mengislamkan rakyat setempat.

Namun, selama Teungku Diujung menyebarkan Agama Islam di Simeulue, beliau mendapat banyak tantangan dan rintangan dari seorang raja setempat yang memerintah salah satu kerajaan yang ada di Simeulue. Tantangan tersebut tidak membuat beliau putus semangat dalam menyebarkan Agama Islam di wilayah Pulau Simeulue dan keberhasilan tersebut dapat dirasakan sampai saat ini. Teungku Diujung menyebarkan dan meneruskan Agama Islam di Kabupaten Simeulue sampai akhir hayatnya dan beliau dimakamkan di Desa Latak Ayah tepatnya di pesisir Pantai.[4]

Dengan adanya cerita dari masyarakat dan bukti peninggalan Makam Teungku Dujung. maka ini menjadi acuan bagi masyarakat bahwa Teungku Diujung menyebarkan Agama Islam ke Simeulue dengan susah payah. Teungku Diujung sangat berperan dalam penyebaran Agama Islam. Sebelum kedatangannya masyarakat Simeulue tidak mengenal Agama Islam, namun setelah kedatangan

[4] Hasil wawancara dengan M. Najib, Juru Kunci Makam Teungku Diujung, Tanggal 20 juni 2023.

beliau ke Simeulue masyarakat setempat sudah mengenal Agama Islam secara baik dengan arahan yang diberikan olehnya. Setelah meninggal makam Teungku Diujung dikeramatkan oleh warga masyarakat dan dijadikan sebagai Objek Wisata Religi, letaknya di Desa Latak Ayah Kecamatan Simeulue Cut Kabupaten Simeulue.[5]

Pengembangan objek wisata religi Makam Tungku Diujung ini memberikan dampak positif bagi peningkatan perekonomian masyarakat setempat. Terlihat dari berbagai bidang usaha di sekitar objek wisata ini, seperti warung makan dan lapak pedagang kaki lima penjual jajanan seperti bakso goreng, sate dan jajanan anak-anak. Selain itu juga membuka taman bermain dan jasa tempat hiburan anak-anak seperti Kereta Mini (kereta odong-odong), serta di objek wisata tersebut juga dibuka usaha jual beli lobster dan benih lobster. Dengan berbagai bidang peluang usaha tersebut, penghasilan yang mereka peroleh mencapai Rp.300.00 sampai Rp.500.00 perharinya[6]

[5] Hasil Observasi Peneliti di Objek Wisata Religi Makam Teungku di Ujung Tanggal 20 juni 2023.

[6] Hasil Observasi Peneliti di Objek Wisata Religi Makam Teungku di Ujung Tanggal 20 juni 2023.

Berdasarkan pembahasan di atas maka yang menjadi rumusan masalah dan tujuan penelitian dalam tulisan ini adalah:

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana Dampak Wisata Religi Makam Teungku di Djung dalam meningkatkan kesejahteraan sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Latak Ayah?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan objek wisata religi Makam Teungku di Ujung?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk

1. mengetahui Dampak aktivitas wisata religi makam teungku di ujung dalam meningkatkan sosial ekonomi masyarakat Di Desa Latak Ayah kecamatan Simeulue Tengah Kabupaten Simeulue
2. Untuk Mengetahui faktor penghambat dalam mengembangkan objek Wisata Religi Makam Teungku di Ujung Desa Latak Ayah kecamatan Simeulue Tengah Kabupaten Simeulue

جامعة الرانري
AR-RANIRY

D. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat yang menjadi penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Secara Akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat di sumbangkan kepada Fakultasn Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri AR-RANIRY khususnya jurusan kesejahteraan sosial dalam rangka memperkaya literature bacaan dan khasanah penelitian bagi Mahasiswa.
2. Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat menambahkan uraian secara teoritis
3. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat member masukan kepada berbagai pihak Khususnya kepada lembaga-lembaga yang terkait dalam pendidikan, pada masyarakat dan mahasiswa.

C. Penjelasan Istilah

1. Dampak

menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif[7] Dampak adalah suatu perubahan yang terjadi akibat suatu aktivitas tersebut dapat bersifat alamiah baik kimia, fisik maupun biologi,Dampak bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat dalam setiap keputusan yang di ambil oleh seseorang biasanya mempunyai dampak tersendiri baik itu dampak positif maupun negative.

2. Wisata religi

Wisata religi dimaknai sebagai kegiatan wisata ke tempat yang memiliki makna khsus bagi umat beragama biasanya berupa tempat ibadah Makam Ulama atau situs-situs kuno yang memiliki kelebihan berupa sejarah , mitos dan kepercayaan dan legenda mengenai tempat tersebut[8] Perjalanan atau kunjungan yang dilakukan oleh individu atau organisasi ke lokasi dan lembaga yang penting bagi penyebaran pendidikan Islam dan dakwah kadang-kadang disebut sebagai wisata religi. Perjalanan yang diatur oleh biro perjalanan yang memakan waktu lebih dari tiga hari disebut wisata religi. (biro perjalanan), atau perjalanan kendaraan pribadi yang dilakukan oleh perseorangan atau kelompok dalam kota, dengan acara tamasya di berbagai lokasi atau kota dalam dan luar

[7] Suharno dan Ana Retnonigsih, Kamus besar bahasa indonesia, (semarang: widya Karya,), hal.234

[8] Deva anugrah dan Hertiari Idajati,"*Karakteristik Desa wisata Religi dalam pengembangan desa bejagung sebagai sebuah wisata religi* ", Jurnal Tehnik, Vol.8, No.2 (Surabaya 2019), 2.

negeri yang mempunyai makna keagamaan. Wisata religi selanjutnya adalah perjalanan beberapa hari yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan kendaraan dinas, pribadi, atau lainnya dengan tujuan melihat berbagai lokasi atau kota yang memiliki warisan Islam baik dalam negeri maupun internasional[9]

3. Ekonomi

Ekonomi adalah Aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi pertukaran, dan konsumsi barng dan jasa Ekonomi secara umum dan secara khusus adalah aturan rumah Tangga atau manajemen Rumah Tangga[10] Adapun Ekonomi masyarakat adalah sistem ekonomi yang berbasis pada kekuatan ekonomi masyarakat dimana ekonomi masyarakat sendiri merupakan suatau usaha yang di perbuat oleh masyarakat yang lebih kepada swadaya dan meneglola sumber daya Ekonomi apa saja yang bisa di usahakan yang dapat juga di sebut sebagai Usaha.

4. Pengertian Masyarakat

Masyarakat adalah golongan atau kelompok serta individu yang diorganisasikan, serta memiliki suatu cara hidup tertentu, istilah masyarakat sendiri berasal dari Bahasa Arab di sebut Syaraka yang artinya ikut dan berpartisipasi, yang istilah dalam Bahasa Inggris di kenal dengan society yang bisa di sebut intraksi sosial, perubahan sosial dan rasa kekeluargaan. Manusia

[9] https://123dok.com/article/*pengertian-wisata-religi-wisata-religi-wisata-wisata-religi*.

[10] Departement pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka,2001), h.3

yang berinteraksi yang dalam suatu sistem adat dan istiadat tertentu yang bersifat kontinu, serta terikat dalam suatu identitas bersama[11]

[11] Beni Ahmad Saebani.. *Pengantar Antropologi* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 137-138.